

Pengaruh *Green Investment* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan)

Setiawati^{1*}, Iis Anisa Yulia², Agus Pranamulia³

^{1*,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Bangsa, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Corresponding Email : setiawaty360@gmail.com^{1*}

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak *Green Investment* dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan cara mengunduh laporan keuangan dan laporan peringkat proper. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi klasik, Analisis Linear Berganda, Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peringkat Proper secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham, ROA secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham, Peringkat Proper dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham.

Kata kunci: *Green Investment; Profitabilitas; Return Saham.*

Abstract. The purpose of this study is to analyze the impact of *Green Investment* and Profitability on firm value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023. This research employs a quantitative research method. The data collection technique used is documentation by downloading financial statements and PROPER rating reports. The data analysis techniques applied include Descriptive Analysis, Classical Assumption Tests, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination, and Hypothesis Testing. The findings of this study indicate that the PROPER rating partially affects stock returns, Return on Assets (ROA) partially affects stock returns, and both the PROPER rating and ROA simultaneously affect stock returns.

Keywords: *Green Investment; Profitability; Stock Return.*

Pendahuluan

Perkembangan perusahaan di era globalisasi yang berlangsung pesat membawa konsekuensi berupa meningkatnya tekanan terhadap lingkungan, terutama dari limbah dan kegiatan produksi yang berpotensi menimbulkan pencemaran air, tanah, serta kerusakan ekosistem. Permasalahan ini menjadi semakin serius pada industri pertambangan karena aktivitas operasional seperti penggalian, pembukaan lahan, dan eksploitasi sumber daya alam memiliki tingkat risiko kerusakan lingkungan yang tinggi. Selain itu, ketatnya persaingan usaha menuntut perusahaan tidak hanya berfokus pada aktivitas operasional, tetapi juga berupaya meningkatkan daya tarik investor melalui peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. Sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, khususnya di sektor pertambangan, Indonesia menjadi tujuan investasi yang menarik bagi investor lokal maupun internasional. Meskipun sektor pertambangan berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional, sektor ini juga dihadapkan pada tantangan berupa keterbatasan sumber daya yang tidak dapat diperbarui serta dampak lingkungan yang signifikan. Tingginya angka deforestasi dan degradasi lingkungan akibat kegiatan pertambangan menuntut perusahaan untuk menerapkan tanggung jawab lingkungan secara lebih berkelanjutan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan tingkat kepercayaan investor dan kreditor terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa mendatang. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan semakin besarnya keyakinan pihak eksternal untuk menanamkan modal. Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi, seperti yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), dapat meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham. Di samping aspek keuangan, investor saat ini juga mempertimbangkan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan melalui

penerapan *green investment*. Pada sektor pertambangan, penerapan *green investment* dapat tercermin dari kepatuhan perusahaan terhadap standar lingkungan yang diukur melalui peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Implementasi *green investment* diharapkan mampu memberikan sinyal positif bagi investor sekaligus mendukung keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *green investment* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Green Investment* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Larasti (2023) dengan judul pengaruh *green investment* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *green investment* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *Economic Value Added* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda pada penelitian Tanasya (2020) dengan judul *green investment* dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan: profitabilitas sebagai mediasi menunjukkan bahwa *Green Investment* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Literatur

Manajemen Keuangan

Menurut Sumardi et al. (2020), Manajemen Keuangan merupakan salah satu sistem manajemen secara keseluruhan. Setiap perusahaan atau organisasi mempunyai tujuan tertentu, dan untuk mencapai tujuan tersebut, mutlak perlu adanya manajemen. Manajemen keuangan yang baik dan tepat akan mengarahkan pada pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi. Sebaliknya, kurang baiknya manajemen keuangan akan mengakibatkan terganggunya operasi

perusahaan secara keseluruhan dan akhirnya akan menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Musthafa (2017:3 dalam Pahlawani, 2020) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan* mengemukakan bahwa: “Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan.”

Investasi

Investasi merupakan bentuk penanaman modal dalam aset atau modal yang dilaksanakan oleh seorang investor untuk mendapatkan profit atau laba. Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Menurut OJK, tujuan investor saat melakukan investasi umumnya adalah untuk pemenuhan berbagai kebutuhan atau keinginan yang diinginkan untuk jangka panjang pada suatu saat nanti. Tingkat taraf hidup dalam pembahasan ini adalah peningkatan kemakmuran keuangan yang bisa dinilai dengan melakukan akumulasi pada profit saat sekarang ditambah dengan nilai sekarang, menciptakan profit atau keuntungan dalam jangka panjang (Taufiqoh et al., 2019 dalam Nadila et al., 2023).

Green Investment

Green Investment adalah konsep luas yang menyebutkan penggunaan modal hijau yang dimobilisasi baik oleh pemerintah maupun industri untuk berinvestasi pada barang dan jasa lingkungan seperti melindungi keanekaragaman ekosistem dan memberikan kompensasi terhadap kerusakan iklim. Selain itu, *Green Investment* merupakan investasi yang bertanggung jawab secara sosial dan menganut konsep peradaban ekologis (Zhang & Berhe, 2022).

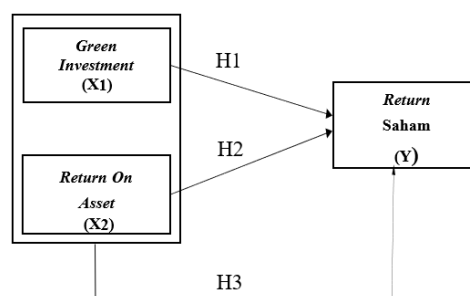
Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dari serangkaian penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan

keuntungan dan nilai pemegang saham. Ketika rasio ini lebih tinggi dari biasanya, sebagian besar perusahaan akan memperjuangkannya karena bisnis berjalan dengan baik dan menghasilkan laba, penjualan, dan arus kas (Anggraini et al., 2023). Menurut Kartika & Simbolon (2022), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Keinginan para pemegang saham adalah meningkatnya nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kekayaan pemegang saham juga semakin meningkat (Selvy & Esra, 2022). Menurut Steven & Rasyid (2020), salah satu definisi nilai perusahaan adalah sejauh mana investor memandang perusahaan telah mencapai tujuannya. Agar calon investor dapat percaya pada perusahaan sebagai tempat berlindung yang aman, perusahaan akan melakukan segala daya untuk meningkatkan nilainya demi kepentingan setiap orang yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

H1: *Green Investment* berpengaruh terhadap Return saham.

H2: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Return saham.

H3: *Green Investment* dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return saham.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah bidang yang mencakup objek dan subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 81 perusahaan.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebanyak 10 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria.

Teknik Pengambilan Data

Berdasarkan metode sampling di atas, data yang terpilih dikumpulkan melalui metode data sekunder dengan melakukan dokumentasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan dan laporan pemeringkatan PROPER yang merupakan sumber data penelitian yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Kementerian Lingkungan Hidup (www.menlhk.go.id).

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

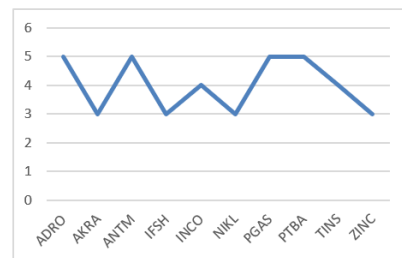
menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

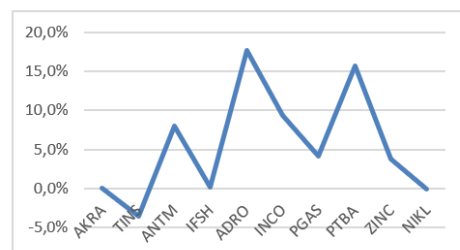
Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan langkah awal yang penting dalam penelitian ini, bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data terkait *Green Investment*, *Return on Assets* (ROA), dan *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 2. PROPER (X1)

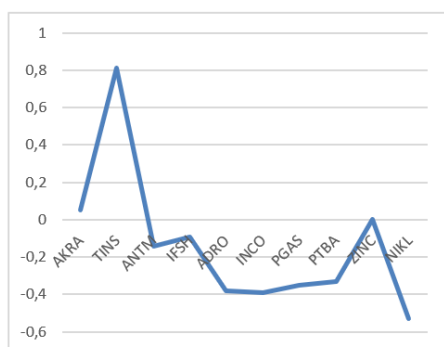
Peringkat PROPER pada 10 perusahaan sektor pertambangan tahun 2023. Nilai Peringkat PROPER terendah dimiliki oleh AKRA, IFSH, NIKL, dan ZINC yaitu senilai 3 dan nilai proper tertinggi dimiliki oleh ADRO, ANTM, PGAS, dan PTBA yaitu senilai 5. Sementara INCO dan TINS memiliki nilai sebesar 4.



Gambar 3. ROA (X2)

Grafik diatas menggambarkan nilai ROA pada 10 perusahaan sector pertambangan tahun 2023. Nilai ROA terendah dimiliki oleh TINS

dengan nilai ROA -3,5% dan nilai ROA tertinggi dimiliki oleh ADRO dengan nilai ROA 17,7%. Tidak berbeda jauh dengan TINS, NIKL memiliki nilai ROA yang sedikit lebih tinggi yaitu -0.03%. selain TINS dan NIKL terdapat empat perusahaan lain yang memiliki nilai ROA lebih rendah dari 5% yaitu AKRA dengan nilai ROA 0,1%, IFSH dengan nilai ROA 0,2%, PGAS dengan nilai ROA 4,21% dan ZINC dengan nilai ROA 3,8%. Dapat dilihat kembali pada grafik diatas terdapat tiga perusahaan dengan nilai ROA tertinggi setelah ADRO adalah INCO dengan nilai ROA 9,38%, ANTM dengan nilai ROA 8,05% dan PTBA dengan nilai ROA 15,75%.



Gambar 4. Return Saham(Y)

Grafik diatas menggambarkan nilai *return* saham pada 10 perusahaan sector pertambangan tahun 2023. Nilai *return* saham terendah dimiliki oleh NIKL dengan nilai *return* saham -0.53 dan nilai tertinggi dimiliki oleh TINS dengan nilai *return* saham 0.81. selain NIKL terdapat enam perusahaan yang memiliki nilai *return* saham dibawah 0 yaitu ADRO dengan nilai *return* saham -0.38, ANTM dengan nilai *return* saham -0.14, IFSH dengan nilai *return* saham -0.09, INCO dengan nilai *return* saham -0.39, dan ZINC dengan nilai *return* saham 0. Kemudian dilihat kembali tabel 9 terdapat satu perusahaan tertinggi setelah TINS yaitu AKRA dengan nilai *return* saham 0.05.

Tabel 1. Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean: 0.0000000 Std. Deviation: 0.06429170
Most Extreme Differences	Absolute: 0.157 Positive: 0.157 Negative: -0.116
Test Statistic	0.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya >0,05. Nilai signifikansi yang

didapat adalah 0,200>0,05 sehingga bila disimpulkan maka data diatas merupakan data yang berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics
	B		Std. Error
1 (Constant)	0.023		0.175
Peringkat PROPER	0.972		0.260
ROA	0.050		0.172

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada Peringkat PROPER dan ROA adalah 0,952 dan nilai VIF pada Peringkat PROPER dan ROA adalah 1,050. Karena nilai *tolerance* >0,10 dan VIF<10 maka

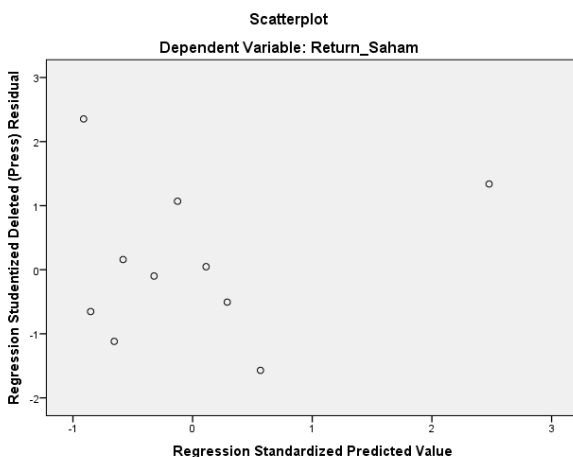
dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi pelanggaran multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0.828	0.685	0.595	1.495

Berdasarkan hasil diatas, nilai *Durbin-Watson* yang didapat adalah 1,495. Untuk mendeteksi tidak adanya autokorelasi negative atau positif maka sebaiknya model yang baik adalah nilai DW diantara -2 sampai +2. Dari nilai diatas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,495, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik negative maupun positif.

Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y. Selain itu, titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan model layak dipakai dalam penelitian ini.



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	0.023	0.175	-	131
Peringkat PROPER	0.972	0.260	0.812	3.736
ROA	0.050	0.172	0.063	0.292

- 1) Konstanta pada model regresi adalah 0,023, yang berarti jika Peringkat PROPER dan ROA dianggap konstan, maka rata-rata Return Saham adalah 0,023.
- 2) Koefisien regresi Peringkat PROPER adalah 0,972, yang berarti jika Peringkat PROPER meningkat 1 satuan dengan variabel lain konstan, maka Return Saham akan meningkat 0,972 satuan. Hubungan antara

- Peringkat PROPER dan Return Saham adalah positif.
- 3) Koefisien regresi ROA adalah 0,050, yang berarti jika ROA meningkat 1 satuan dengan variabel lain konstan, maka Return Saham akan meningkat 0,050 satuan. Hubungan antara ROA dan Return Saham juga positif.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828a	.685	.595	.05355

Dalam menguji koefisien determinasi, nilai yang dilihat adalah nilai pada Adjusted R Square yaitu 0,595 atau 59,5%. Artinya, sebesar 59,5% variabel Return Saham dijelaskan oleh variable

Peringkat PROPER dan ROA, sisanya 40,5% dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi diluar model.

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		
(Constant)	0.023	0.175		
Peringkat PROPER	0.972	0.260		
ROA	0.050	0.172		

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa baik Peringkat PROPER maupun ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Untuk Peringkat PROPER, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Peringkat PROPER berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Sementara itu, untuk variabel ROA, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,009 yang juga lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang menjadi objek penelitian. Hasil ini dapat dimanfaatkan oleh investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan aspek lingkungan (Peringkat PROPER) dan profitabilitas (ROA) sebagai indikator penting dalam menilai prospek investasi di sektor pertambangan.

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.044	2	0.022	7.620	0.017
Residual	0.020	7	0.003	-	-
Total	0.064	9	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya $0,017 < 0,05$ makavariabel Proper dan ROA berpengaruh terhadap Return Saham.

Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa integrasi manajemen proyek dengan pengembangan teknologi antena memiliki peran yang signifikan dalam mendukung sistem energi berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip manajemen proyek yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dalam perencanaan, pengendalian, dan implementasi teknologi baru, khususnya antena, yang berkontribusi pada penguatan infrastruktur energi terbarukan.

Sebagaimana dijelaskan oleh Prasetyo (2020), keberhasilan proyek teknologi sangat bergantung pada kualitas manajemen yang efektif dalam mengelola keterbatasan sumber daya, waktu, dan biaya. Di sisi lain, teknologi antena terus berkembang dengan fokus pada peningkatan efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan. Penelitian Nugroho & Santosa (2021) menekankan bahwa inovasi antena berperforma tinggi tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga dapat diintegrasikan dengan sistem energi berbasis IoT untuk meningkatkan efektivitas pemantauan energi. Hal ini memperlihatkan bahwa aspek teknis antena dapat memberikan kontribusi langsung terhadap keberlanjutan

energi. Literatur juga menyoroti pentingnya sistem energi terbarukan yang terintegrasi dengan teknologi cerdas. Studi Kurniawan (2019) menjelaskan bahwa pemanfaatan energi terbarukan dalam skala besar memerlukan sistem kontrol yang akurat dan stabil, salah satunya melalui teknologi antena yang dapat mendukung transmisi data secara efisien. Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa antena tidak hanya berperan dalam komunikasi, tetapi juga dalam menjaga keberlanjutan sistem energi. Integrasi antara berbagai disiplin ilmu dalam pengembangan teknologi ini menunjukkan perlunya pendekatan multidisipliner. Menurut Fitriani (2020), keberhasilan pengembangan sistem energi berkelanjutan membutuhkan kolaborasi antara aspek teknis, manajerial, dan lingkungan. Literatur menekankan bahwa keterpaduan antara manajemen proyek dan teknologi antena bukan sekadar pilihan, melainkan suatu kebutuhan strategis dalam mewujudkan energi berkelanjutan. Meskipun demikian, tantangan tetap ada. Penelitian Susanto (2021) mengidentifikasi bahwa hambatan utama dalam penerapan teknologi ini terletak pada keterbatasan pendanaan dan kesiapan sumber daya manusia untuk mengadopsi teknologi baru. Dalam hal ini, peran manajemen proyek menjadi krusial untuk menjembatani kesenjangan antara visi inovasi teknologi dan keterbatasan yang ada di lapangan. Dari berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara manajemen proyek, teknologi antena, dan energi berkelanjutan merupakan suatu pendekatan holistik yang menjanjikan. Diskusi ini menunjukkan bahwa masih terdapat peluang besar untuk memperdalam riset mengenai kolaborasi multidisipliner, khususnya dalam penerapan antena *energy harvesting* yang dikelola melalui kerangka kerja manajemen proyek yang terukur.

Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis data dan pembahasan mendalam pada bagian sebelumnya, penelitian ini sampai pada beberapa kesimpulan pokok. Pertama, nilai Peringkat PROPER tertinggi pada perusahaan

pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2023 dimiliki oleh ADRO, ANTM, PGAS, dan PTBA, sedangkan nilai Peringkat PROPER terendah dimiliki oleh AKRA, IFSH, NIKL, dan ZINC. Selain itu, nilai ROA tertinggi juga dimiliki oleh ADRO, sedangkan nilai ROA terendah dimiliki oleh TINS. Untuk nilai Return Saham, tertinggi dimiliki oleh TINS dan terendah oleh NIKL. Kedua, Peringkat PROPER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Ketiga, ROA secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Terakhir, baik Peringkat PROPER maupun ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Daftar Pustaka

- Aini, T. Q. (2023). Dampak aktivitas pertambangan bagi lingkungan hidup di Indonesia. Diakses pada 24 Mei 2024, dari student-activity.binus.ac.id.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Andriawan, F., Akib, M., & Triono, A. (2021). Pengendalian kerusakan lingkungan akibat aktivitas pertambangan di Kecamatan Pasir Sakti. *Jurnal Ilmiah Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 1(1), 1-10.
- Angraini, B. A. B. (2023). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1823-1830.
- Darmawan. (2020). *Dasar dasar memahami rasio dan laporan keuangan* (1 ed.). (D. M. Lestari, Ed.). Yogyakarta: UNY Press.
- Estefania, S., Sativa, E., & Noorliana, E. (2021). Analisis pertumbuhan PDB Indonesia melalui pengembangan sektor pertambangan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 756-765. ISSN 2723-6595.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giljum, S., Maus, V., Kuschnig, N., Luckeneder, S., Tost, M., Sonter, L. J., & Bebbington, A. J. (2022). A pantropical assessment of deforestation caused by industrial mining. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 119(38), e2118273119.
- Hadu, C. D. J., Manafe, H. A., & Bibiana, R. P. (2023). Analisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap return saham (Literature review manajemen keuangan perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 963-971.
- Harga saham sub sektor minyak, gas, dan batu bara serta logam dan mineral lainnya. Diakses pada 25 Mei 2024, dari www.idx.co.id.
- Hery, A. (2023). *Memahami laporan keuangan dan analisisnya* (1 ed.). (B. P. Harris, Ed.). Jawa Barat: Papan Sinar Sinanti.
- Ichfan, K., Mutmainah, S., & Mila, M. (2019). Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan. *Mubasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2).
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Edisi revisi 12. Depok: Rajawali.
- Larasati, A. R., Arimuljarto, N., & Azhar, Z. (2024). Pengaruh green investment dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022. *Namara: Jurnal Manajemen Pratama*, 1(1).
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, firm size, EPS, dan PER terhadap return saham pada sektor manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen, Universitas Udayana*.
- Nadila, D., Silfia, S., Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). Pemahaman investasi, motivasi, investasi, dan minat investasi di pasar modal. *Jurnal Pijar*, 1(2), 104-109.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140-147.
- Pahlawani, M. P. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran kas (Studi kasus: Aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan pada Perum Perumnas Regional IV) (Doctoral dissertation, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung).
- Patricia, M., & Rusmanto, T. (2022). Pengaruh konservatisme akuntansi, struktur modal, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(5), 2055-2075.
- Pramana, M. A., & Dewi, Y. K. (2023). Perkembangan kebijakan green investment dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. *Simbur Cahaya*, 30(1), 66-80.
- Rebin, S. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Selvy, S., & Esra, M. A. (2022). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 periode 2015-2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1252-1263.
- Steven, D., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, firm growth, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 327-337.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanasya, A., & Handayani, S. (2020). Green investment dan corporate governance

terhadap nilai perusahaan: Profitabilitas sebagai pemediasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(2), 225-238.

Zhang, Y., & Berhe, H. M. (2022). The impact of green investment and green marketing on business performance: The mediation role of corporate social responsibility in Ethiopia's Chinese textile companies. *Sustainability*, 14(7), 3883.